



**Tribun Corner**

## Gelombang Ketiga dan PTM 50 Persen

**GELOMBANG** ketiga. Demikian gaung yang mengemuka menyusul melonjaknya angka kasus Covid-19 di Indonesia.

Di hari pertama bulan Februari 2022 kemarin, kasus aktif Covid-19 yang tercatat mencapai 81.349. Padahal, sebulan sebelumnya, tepatnya pada 31 Desember 2021 lalu total kasus aktif Covid-19 di Indonesia masih di angka 4.292.

Presiden Joko Widodo memberi perhatian khusus atas kasus melonjaknya Covid-19 ini. Bahkan Presiden menyebut ada kenaikan 910 persen dari sebelumnya.

Jokowi pun meminta para menteri dan pimpinan lembaga terkait kehati-hatian menyikapi kondisi pandemi saat ini.

Catatan yang disampaikan Presiden adalah sebelumnya ada 6.108 kasus di tanggal 9 Januari 2022, kemudian menjadi 61.718 kasus di 30 Januari 2022.

Jokowi melanjutkan, penambahan kasus baru Covid-19 juga mengalami kenaikan 2.248 persen, yakni dari 529 kasus pada 9 Januari 2022 menjadi 12.422 kasus pada 30 Januari 2022.

Sebenarnya lonjakan ini sudah diprediksi. Mulai sejak aturan main libur panjang Nataru lalu hingga masuknya kasus varian baru Omicron.

Presiden meminta ada pendekatan berbeda dalam penanganan sesuai karakteristik dari Omicron. Mulai dari edukasi, sosialisasi, karantina dan lainnya.

Kemudian perlu pencegahan transmisi lokal, terutama di enam provinsi yang menjadi penyumbang kasus aktif yang terbesar.

Lalu pihak terkait disiplin dalam melakukan pengetatan di pintu-pintu masuk dan pelaksanaan proses karantina yang benar dari luar negeri.

Dan terakhir adanya evaluasi untuk pembelajaran tatap muka, utamanya di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten.

Mari belajar kasus di Sleman, DIY. Puluhan siswa di tingkat SMP dan SMA swasta di Kapanewon Mlati, Sleman dinyatakan positif Covid-19. Mereka akhirnya dievakuasi ke isolasi terpusat Asrama Haji.

Sebelumnya, mereka menjalani isolasi di gedung asrama sekolah setempat. Proses pemindahan ini setelah ada komunikasi intens antara Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan bersama pihak sekolah.

Mulai hari ini, Sleman pun memilih menerapkan PTM sebagian; bukan 100 persen. Pembelajaran Tatap Muka atau PTM yang sudah berjalan 100 persen di Bumi Sembada diturunkan menjadi 50 persen, terhitung mulai Rabu (2/2).

Keputusan ini dibuat berdasarkan hasil rapat seluruh Kepala Dinas Pendidikan kabupaten dan kota di DIY. Dalam rapat tersebut, telah disepakati bahwa PTM 100 persen diturunkan menjadi 50 persen. Pertimbangannya, karena kasus covid-19 yang mulai meningkat signifikan.

Langkah mengevaluasi, meninjau ulang PTM adalah tepat. Pembatasan PTM menjadi bagian dari perjuangan, satu sisi tetap memberi kesempatan siswa belajar langsung, di sisi lain penyelamatan siswa, guru dan tenaga kependidikan dari ganasnya Covid-19.

Semoga pandemi ini segera berakhir. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005